Perbedaan Al-‘Afwu dan Maghfirah: Mana Lebih Tinggi?



Setiap hamba pasti membutuhkan ampunan Allah, namun tidak semua memahami perbedaan bentuk ampunan tersebut. Dalam Islam, terdapat istilah al-‘afwu dan maghfirah yang sering dianggap sama, padahal keduanya memiliki makna yang berbeda. Memahami perbedaannya akan membuat doa dan harapan kita kepada Allah menjadi lebih dalam dan lebih tepat.

Daftar Isi tutup

1. Perbedaan ‘Afwu dan Maghfirah?

2. ‘Afwu vs Maghfirah dari Sisi Memberikan Maaf pada Manusia

3. Perbedaan Al-‘Afwu dan Maghfirah

4. Nasihat Penutup

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/perbedaan-al-afwu-dan-maghfirah-mana-lebih-tinggi/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:18 WIB

Dari ‘Aisyah radhiyallahu ‘anha, ia berkata, “Aku pernah bertanya pada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam,

????? ?? ???? ?? ???? ???? ????? ?? ???? ???? ??? ???? ????? ??? ??? ??? ????? ???? ???

“Jika saja ada suatu hari yang aku tahu bahwa malam tersebut adalah lailatul qadar, lantas apa doa yang mesti kuucapkan?” Jawab Rasul shallallahu ‘alaihi wa sallam, “Berdoalah: ALLAHUMMA INNAKA ‘AFUWWUN TUHIBBUL ‘AFWA FA’FU’ANNI (artinya: Ya Allah, Engkau Maha Memberikan Maaf dan Engkau suka memberikan maaf, karenanya maafkanlah dosa-dosaku).” (HR. Tirmidzi, no. 3513 dan Ibnu Majah, no. 3850. Abu ‘Isa At-Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan sahih. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa hadits ini sahih).

Baca juga: 4 Cara Mudah Meraih Ampunan Allah di Bulan Ramadan

Perbedaan ‘Afwu dan Maghfirah?

Abu Hamid Al-Ghazali rahimahullah berkata: “Al-‘Afuw adalah Dzat yang menghapus keburukan-keburukan dan memaafkan perbuatan maksiat. Ia maknanya dekat dengan Al-Ghafur, namun lebih kuat darinya. Sebab, ampunan (maghfirah) menunjukkan makna menutupi kesalahan, sedangkan ‘afwu menunjukkan makna menghapusnya. Dan menghapus itu lebih sempurna daripada sekadar menutupi.” (Dikutip dari Al-Maqsad Al-Asna, hlm. 140)

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata,

????? ????? ?????? ??? ????? ????????? ??? ???????? ?????? ???????? ?? ??????? ??????? ?????? ????? ????? ????? ????? ??????? ??? ?????? ?? ????? ??? ???? ??? ?? ??? ???? ??? ???? ???.

‘Afwu mengandung makna menggugurkan hak-Nya atas mereka dan memaafkan mereka. Sedangkan maghfirah mengandung makna melindungi mereka dari akibat buruk dosa-dosa mereka, Allah mendekatkan perhatian-Nya kepada mereka, menerima mereka, dan rida kepada mereka. Berbeda dengan ‘afwu yang sekadar (murni) ‘afwu, karena orang yang memaafkan bisa saja memaafkan, tetapi tidak mendekat kepada orang yang dimaafkannya, dan tidak ridha kepadanya.

?????? ??? ???? ???????? ????? ???? ????

Maka, ‘afwu adalah sekadar meninggalkan tuntutan (murni melepaskan), sedangkan maghfirah adalah kebaikan, karunia, dan kemurahan. (Majmu‘ al-Fatawa, 14:140)

Syaikh Muhammad Shalih Al-Munajjid hafizhahullah dalam Fatwa Al-Islam Sual wa Jawab no. 236863 menyatakan bahwa dengan penjelasan ini, menjadi jelas bahwa maghfirah lebih tinggi tingkatannya daripada ‘afwu, menurut pendapat yang lebih kuat. Hal itu karena maghfirah

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/perbedaan-al-afwu-dan-maghfirah-mana-lebih-tinggi/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:18 WIB

mengandung unsur kebaikan, pemberian, dan kemurahan dari Allah.

Adapun pendapat yang mengatakan bahwa maghfirah hanyalah memaafkan dosa sementara dosa itu masih tercatat dalam lembaran amal, sedangkan ‘afwu adalah memaafkan disertai penghapusan dosa dari catatan amal, maka pendapat ini tidak didukung oleh dalil.

Kesimpulannya, ‘afwu dan maghfirah sama-sama bermakna ampunan, tetapi keduanya berada pada tingkat yang berbeda. ‘Afwu adalah sikap melepaskan tuntutan dan menggugurkan hak untuk menghukum, tanpa harus disertai kedekatan, penerimaan, atau keridaan. Sementara itu, maghfirah memiliki makna yang lebih tinggi, karena tidak hanya menghapus dosa, tetapi juga mengandung unsur kebaikan, pemberian, perlindungan dari dampak buruk dosa, serta penerimaan dan keridaan dari Allah. Karena itu, ketika seorang hamba memohon ampun kepada Allah, harapannya bukan sekadar terbebas dari hukuman, tetapi juga memperoleh kasih sayang, penerimaan, dan keridaan-Nya, sehingga ampunan tersebut benar-benar membawa kebaikan dan kemuliaan bagi dirinya, baik di dunia maupun di akhirat.

‘Afwu vs Maghfirah dari Sisi Memberikan Maaf pada Manusia

Islam tidak hanya mengajarkan untuk memaafkan, namun juga membimbing kita kepada bentuk pemaafan yang lebih luhur. Ulama seperti ath-Thahir bin ‘Ashur rahimahullah menjelaskan bahwa dalam Al-Qur’an, terdapat tiga istilah yang menunjukkan tingkatan pemaafan, yaitu al-‘afwu, ash-shafh, dan al-maghfirah.

Pertama, al-‘afwu berarti memaafkan, yaitu tidak membalas kesalahan orang lain dan menggugurkan hak untuk menuntut. Seseorang bisa saja memaafkan, namun tetap menyampaikan teguran agar tidak terulang kembali.

Kedua, ash-shafh adalah memaafkan dengan kelapangan hati tanpa celaan, tanpa menyindir, dan tanpa mengungkit kesalahan di masa lalu. Ini menunjukkan kemurnian niat dan ketulusan dalam pemaafan.

Ketiga, al-maghfirah adalah tingkatan tertinggi. Tidak hanya memaafkan dan melupakan, tetapi juga menutupi kesalahan orang lain, menjaga kehormatannya, dan tidak menyebarkan aib yang pernah dilakukan.
Tiga tingkatan ini memberi kita panduan dalam bersikap saat menghadapi kesalahan orang lain. Semakin tinggi tingkatan pemaafan yang kita latih, semakin dekat pula kita dengan sifat-sifat Allah yang Maha Pemaaf dan Maha Pengampun.

Baca juga: Memaafkan Seperti Allah dengan Tetap Melupakan

Perbedaan Al-‘Afwu dan Maghfirah

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/perbedaan-al-afwu-dan-maghfirah-mana-lebih-tinggi/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:18 WIB

Aspek	Al-‘Afwu	Maghfirah
Makna dasar	Menghapus dan memaafkan	Mengampuni dan melindungi
Sifatnya	Melepaskan tuntutan	Memberi kebaikan dan kasih sayang
Dampak	Tidak dihukum	Dilindungi dari akibat dosa
Hubungan	Bisa tanpa kedekatan	Disertai kedekatan dan keridaan
Tingkatan	Dasar	Lebih tinggi
Unsur tambahan	Tidak ada tuntutan	Ada ihsan, karunia, dan ridha
Contoh	“Saya maafkan, tapi tetap jaga jarak”	“Saya maafkan, saya tutup aibmu, dan saya tetap berbuat baik”

Nasihat Penutup

Di zaman sekarang, banyak orang mudah berkata “saya maafkan”, namun masih menyimpan luka dan mengungkit kesalahan. Padahal, Islam mengajarkan naik kelas dalam memaafkan—dari sekadar tidak membalas, menuju memuliakan. Jika kita ingin mendapatkan ampunan terbaik dari Allah, maka belajarlah memberi maaf dengan cara terbaik. Karena balasan itu sesuai dengan amalan.

????? ???? ??? ??????? ???? ???? ??????? ????? ?????

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/perbedaan-al-afwu-dan-maghfirah-mana-lebih-tinggi/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:18 WIB

Allahumma ighfir lana dhunubana, wa‘fu ‘anna, warzuqna quluban salimah.

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosa kami, maafkan kami, dan karuniakan kepada kami hati yang bersih.”

—-

Selesai ditulis di Pondok Pesantren Darush Sholihin, 10 Syawal 1447 H, 29 Maret 2026

Penulis: Dr. Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/perbedaan-al-afwu-dan-maghfirah-mana-lebih-tinggi/
Tanggal download: 17 November 2026, 07:18 WIB